

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan analisis hermeneutik terhadap karya-karya *Umer Chapra*, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting::

1. Pemikiran *Umer Chapra* menegaskan bahwa keadilan adalah prinsip fundamental dalam sistem ekonomi Islam. Keadilan dipahami bukan hanya dalam dimensi distribusi kekayaan, tetapi juga mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Hal ini menandakan bahwa ekonomi Islam tidak sekadar mengatur hubungan transaksi material, tetapi juga membangun tata kelola yang berlandaskan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.
2. Landasan filosofis dan normatif dari konsep keadilan dalam pemikiran Chapra berakar pada prinsip tauhid, ukhuwah, dan maqashid syariah. Dengan tauhid, manusia diposisikan sebagai khalifah yang mengelola amanah Allah SWT; dengan ukhuwah, manusia diarahkan untuk hidup dalam solidaritas sosial; dan dengan maqashid syariah, seluruh kebijakan ekonomi harus mengarah pada perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, serta harta.
3. Dalam pengelolaan ekonomi berbasis keadilan, Chapra mengajukan instrumen praktis seperti zakat, larangan riba, dan regulasi pasar. Instrumen-instrumen ini berfungsi untuk menciptakan distribusi kekayaan yang lebih merata, mencegah praktik eksploitatif, serta menjaga agar pasar tetap sehat dan transparan. Selain itu, kebijakan fiskal dan moneter juga diarahkan untuk menjamin kesejahteraan kolektif, bukan sekadar mengejar pertumbuhan ekonomi.
4. Chapra mengkritik sistem kapitalisme dan sosialisme karena keduanya dianggap gagal menciptakan keadilan. Kapitalisme melahirkan kesenjangan akibat dominasi pasar bebas tanpa kendali, sementara

sosialisme mengekang kebebasan individu dengan meniadakan kepemilikan pribadi. Sebagai alternatif, Chapra menawarkan sistem ekonomi Islam yang menyeimbangkan antara kebebasan individu dan tanggung jawab sosial.

5. Pemikiran Chapra relevan dengan konteks perekonomian kontemporer, termasuk di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tantangan berupa kesenjangan sosial, praktik riba, monopoli, dan lemahnya distribusi dapat diatasi dengan mengadopsi prinsip keadilan Islam sebagaimana dirumuskan Chapra. Dengan demikian, pengelolaan ekonomi berbasis keadilan tidak hanya berfungsi sebagai solusi praktis, tetapi juga sebagai paradigma moral dan spiritual untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti
Akademisi dan peneliti perlu terus mengembangkan kajian pemikiran Umar Chapra mengenai keadilan dalam ekonomi Islam dengan pendekatan interdisipliner. Integrasi antara ekonomi, hukum, sosiologi, dan filsafat Islam akan memperkaya pemahaman serta membuka ruang untuk merumuskan model-model baru yang lebih aplikatif bagi pembangunan ekonomi yang berkeadilan.
2. Bagi Praktisi dan Pembuat Kebijakan
Praktisi ekonomi dan pembuat kebijakan di tingkat nasional maupun daerah hendaknya menjadikan prinsip-prinsip keadilan ala Chapra sebagai landasan dalam perumusan regulasi ekonomi. Implementasi konkret dapat dilakukan melalui kebijakan fiskal yang pro-rakyat, penguatan sistem keuangan syariah berbasis bagi hasil, serta regulasi pasar yang lebih transparan dan bebas dari praktik monopoli.

3. Bagi Dunia Pendidikan Tinggi

Perguruan tinggi, khususnya yang memiliki program studi ekonomi Islam, diharapkan memasukkan pemikiran *Umer Chapra* ke dalam kurikulum sebagai materi penting. Hal ini akan memperkuat basis teoretis mahasiswa sekaligus menanamkan kesadaran bahwa pembangunan ekonomi berbasis keadilan bukan hanya idealisme, tetapi sebuah kebutuhan praktis dalam membangun peradaban.

4. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan sebaiknya mengkaji relevansi pemikiran Chapra dalam konteks Indonesia secara lebih spesifik, misalnya terkait pengelolaan zakat, kebijakan moneter syariah, atau mekanisme distribusi kekayaan. Dengan begitu, pemikiran Chapra dapat diterapkan sesuai dengan realitas sosial, politik, dan budaya lokal, sehingga lebih operasional dan solutif.

5. Bagi Masyarakat Umum Dan Lembaga Sosial

Masyarakat umum serta lembaga sosial Islam diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan keadilan ekonomi melalui penguatan solidaritas sosial. Praktik nyata dapat berupa optimalisasi pengelolaan ZISWAF, pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas, serta peningkatan kesadaran kolektif bahwa kesejahteraan yang merata adalah tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Asutay, M. (2021). Constituting Islamic Corporate Governance Theory through Islamic Moral Economy. In *Monetary Policy, Islamic Finance, and Islamic Corporate Governance: An International Overview* (pp. 13–35). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-786-920211002>
- Adi, M. A., Riyan Sisiawan, & Zujajatul 'Ilmi. (2022). Manufacturer Behavior: In the Perspective of Islamic Economic and Conventional Economics. *Journal of Islamic Civilization*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.33086/jic.v4i1.3452>
- Affandi, F., Bahagia, R., & Tarigan, A. A. (2022). Monetary Policy: Comparison of Masudul Alam Choudhury and Milton Friedman Economic Thought. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 8–16. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.478>
- Affandi, F., & Nasution, M. D. (2024). *Metode Penelitian Ekonomi, Quantitative Approach* (A. Hakim & A. Sahputra, Eds.). Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ali, S. N., & Jumat, Z. H. (2021). *Islamic Finance and Circular Economy: An Introduction* (pp. 1–7). https://doi.org/10.1007/978-981-16-6061-0_1
- Asutay, M. (2016). Retracted: Defining and Framing Islamic Economics as Islamic Moral Economy: An Attempt to Embed Public Policy in Islamic Economic to Generate Emergence Science. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.22373/share.v5i2.1241>
- Badi', A. (2017). Paradigma Universal dan Sistem Dunia Islam: Konsep Tawhidi String Relation (TSR) Masudul Alam Choudhury. *Institut Agama Islam Tribakti Kediri*, 28(1), 69–93.
- Blaug, M. (2025). *Fields of Contemporary Economics*. www.britannica.com. https://www.britannica.com/money/economics/Fields-of-contemporary-economics?utm_source
- Bleicher, J. (2017). *Contemporary Hermeneutics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315112558>

- Boettke, P. J. (1998). *Formalism and Contemporary Economics: A Reply To Hausman, Heilbroner, and Mayer*. ciaotest.cc.columbia.edu. https://ciaotest.cc.columbia.edu/olj/cr/cr_98bop01.html?utm_source
- Choudhury, M. A. (1983). Principles of Islamic economics. *Middle Eastern Studies*, 19(1), 93–103. <https://doi.org/10.1080/00263208308700535>
- Choudhury, M. A. (1997). *Money in Islam, A study in Islamic political economy*. London, Routledge.
- Choudhury, M. A. (2007). *The universal paradigm and the Islamic world-system: Economy, society, ethics and science*. Singapore, World Scientific Publishing. <https://doi.org/10.1142/6344>
- Choudhury, M. A. (2008). Islamic Economics and Finance: Where Do They Stand? *International Journal of Accounting and Finance*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.1504/ijaf.2008.020301>
- Choudhury, M. A. (2011). *Chapter 3 The Epistemic Universe of Islamic Economics and Finance*. 39–61. [https://doi.org/10.1108/s0573-8555\(2011\)0000291013](https://doi.org/10.1108/s0573-8555(2011)0000291013)
- Choudhury, M. A. (2016a). A Methodological Overview. In *Absolute Reality in the Qur'an* (pp. 39–61). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/978-1-137-58947-7_3
- Choudhury, M. A. (2016b). Tawhid, Al-Wasatiyyah, and Maqasid As-Shari'ah. In *Absolute Reality in the Qur'an* (pp. 85–100). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/978-1-137-58947-7_5
- Choudhury, M. A. (2016c). Technically Integrating Al-Wasatiyyah and Maqasid As-Shari'ah with a Tawhidi Methodological Worldview. In *Absolute Reality in the Qur'an* (pp. 101–111). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/978-1-137-58947-7_6
- Choudhury, M. A. (2021). Tawhid index of global well-being as the principal indicator of spirituality and development. In *Contemporary Issues in Islamic Social Finance* (pp. 24–35). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003050209-3>

- Choudhury, M. A. (2023). The Tawhidi Methodological Worldview as A Model of Circular Political Economy. *Journal of Economics & Management Research*, 1–9. [https://doi.org/10.47363/JESMR/2023\(4\)176](https://doi.org/10.47363/JESMR/2023(4)176)
- Choudhury, M. A., Hossain, M. Z., & Hossain, M. S. (2011). Estimating an Ethical Index of Human Wellbeing. *The Journal of Developing Areas*, 45(1), 375–409. <https://doi.org/10.1353/jda.2011.0012>
- De Giovanni, P., & Folgiero, P. (2023). *Strategies for the Circular Economy*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003378846>
- Deutz, P., Vermeulen, W. J. V., Baumgartner, R. J., Ramos, T. B., & Raggi, A. (2024). *Circular Economy Realities*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003295631>
- Ditta, T. (2024). *Has Contemporary Economics Failed Us?* www.hks.harvard.edu. https://www.hks.harvard.edu/centers/wiener/programs/economy/our-work/reimagining-economy-blog/has-contemporary-economics-failed?utm_source
- Fujita, N. (2007). Myrdal's Theory of Cumulative Causation. *Evolutionary and Institutional Economics Review*, 3(2), 275–284. <https://doi.org/10.14441/eier.3.275>
- Given, L. M. (2008). The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods. In SAGE. SAGE. <https://doi.org/10.4324/9780203154281-19>
- Goodrick, D., & Rogers, P. J. (2015). Qualitative Data Analysis. In *Handbook of Practical Program Evaluation* (pp. 561–595). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119171386.ch22>
- Hassan, A., & Choudhury, M. A. (2019). *Islamic Economics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429432088>
- Khateeb, S. H., Jumat, Z. H., & Khamis, M. S. (2021). *Islamic Perspective on Circular Economy* (pp. 11–25). https://doi.org/10.1007/978-981-16-6061-0_2
- Kopnina, H., & Poldner, K. (2021). *Circular Economy*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780367816650>

- Kristianto, A. H., & Nadapdap, J. P. (2021). Dinamika Sistem Ekonomi Sirkular Berbasis Masyarakat Metode Causal Loop Diagram Kota Bengkulu. *Sebatik*, 25(1), 59–67. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1279>
- Lawson, T., Kirman, A., & Foellmer, H. (2009). Contemporary economics and the crisis. *Real-World Economics Review*, 50. <http://www.paecon.net/PAEReview/issue50/Tily50.pdf>
- Leetaru, K. (2012). *Data Mining Methods for the Content Analyst*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203149386>
- Midgeley, J. (1994). Review of The Principles of Islamic Political Economy. Masudul Alam Choudhury and Comparative Development Studies: In Search of the World View. Masudul Alam Choudhury. Reviewed by James Midgeley, Louisiana State University. *The Journal of Sociology & Social Welfare*, 21(3). <https://doi.org/10.15453/0191-5096.2173>
- Mistry, K. B. (2012). Research and Statistics: Qualitative Research Methods. *Pediatrics in Review*, 33(11), 521–523. <https://doi.org/10.1542/pir.33-11-521>
- Shalihin, N. (2017). Fenomenologi-Ekonomi Islam: Lit Review atas Epistemologi Ekonomi Islam Masudul Alam Choudhury. *AL-FALAH : Journal of Islamic Economics*, 2(2). <https://doi.org/10.29240/jie.v2i2.299>
- Wilson, R. (2019). Islamic Economic Principles. In *Oxford Research Encyclopedia of Religion*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199340378.013.687>